Tabel 61.1. Evaluasi Penjaminan Mutu

No	Aspek Refleksi	Kekuatan	Kelemahan	Akar Masalah	Analisis SWOT	Bukti Pendukung
1	Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu	Memiliki SK pembentukan BPM, GPM, dan UPMPS; struktur organisasi jelas; uraian tugas terdokumentasi; personel kompeten.	Sertifikasi kompetensi penjaminan mutu belum dimiliki seluruh personel.	Program pengembangan kompetensi belum merata.	**S:** Organisasi mutu kuat dan legal. **W:** Kompetensi tersertifikasi belum merata. **O:** Tersedia pelatihan dan sertifikasi auditor mutu. **T:** Tuntutan peningkatan kompetensi penjaminan mutu semakin tinggi.	SK BPM/GPM/UPMPS, SOTK, Job Description, dan AMI.
2	Perangkat Penjaminan Mutu	Perangkat SPMI lengkap (kebijakan, manual, standar, SOP, formulir) dan terdokumentasi.	Integrasi dokumentasi digital masih terus dikembangkan.	Optimalisasi sistem informasi belum menyeluruh pada seluruh unit.	**S:** Dokumen mutu lengkap. **W:** Digitalisasi belum optimal. **O:** Pengembangan sistem informasi mutu. **T:** Perubahan regulasi dan kebutuhan data yang semakin kompleks.	Dokumen Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, SOP, SIPM.
3	Implementasi PPEPP	Siklus PPEPP telah diterapkan secara konsisten melalui AMI, Monev, RTM, dan tindak lanjut.	Pemanfaatan hasil evaluasi untuk *benchmarking* eksternal masih terbatas.	Kolaborasi dan pembelajaran mutu antarperguruan tinggi belum optimal.	**S:** PPEPP berjalan konsisten. **W:** Benchmarking belum intensif. **O:** Peluang kerja sama penjaminan mutu nasional dan internasional. **T:** Standar mutu pendidikan tinggi terus berkembang.	Laporan AMI, RTM, Monev, Dokumen Tindak Lanjut,

Tindak lanjut

Program tindak lanjut ini dirumuskan secara langsung berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh dari siklus penjaminan mutu sebelumnya. Tindak lanjut tersebut disusun secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu yang difokuskan pada penguatan tata kelola dan kualitas layanan melalui: (1) restrukturisasi atau penambahan personel Gugus Penjaminan Mutu (GPM) agar proporsional dengan beban kerja program studi dalam kurun waktu satu tahun akademik; (2) pemutakhiran serta revisi instrumen mutu secara periodik agar selaras dengan regulasi dan kebutuhan terkini; serta (3) pengembangan sarana, prasarana, dan rasio bimbingan untuk mengakomodasi tren peningkatan jumlah mahasiswa demi menjaga standar mutu pembelajaran. Proses implementasi dari program tindak lanjut ini dimonitor secara berkala setiap semester oleh Unit Penjaminan Mutu bersama pimpinan UPPS untuk memastikan program benar-benar terlaksana sesuai target yang ditetapkan. Seluruh rangkaian pelaksanaan perbaikan ini

didukung dengan bukti operasional yang lengkap, selanjutnya hasil evaluasi dan pemantauan tindak lanjut tersebut secara konsisten digunakan sebagai landasan dasar dalam pengembangan program berkelanjutan pada siklus penjaminan mutu berikutnya..

Tabel 61.2. Tindak Lanjut kriteria Penjamin Mutu

No	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut yang Sudah Dilaksanakan	Kelemahan	Hasil yang Dicapai	Rencana Lanjutan	Bukti
1	Struktur organisasi penjaminan mutu telah berjalan baik, namun kompetensi personel perlu ditingkatkan.	Pelatihan, workshop SPMI, dan pendampingan Auditor Mutu Internal.	Sertifikasi kompetensi penjaminan mutu belum dimiliki seluruh personel.	Kompetensi personel meningkat dan pelaksanaan AMI berjalan lebih efektif.	Mendorong seluruh personel mengikuti sertifikasi auditor mutu dan pelatihan lanjutan pada 2026–2027.	SK BPM/GPM/UPMPS, SOTK, Job Description, dan AMI.
2	Perangkat SPMI lengkap, namun integrasi sistem informasi masih perlu diperkuat.	Penyempurnaan digitalisasi dokumen mutu dan pengembangan sistem dokumentasi elektronik.	Integrasi dokumentasi digital masih terus dikembangkan.	Pengelolaan dokumen mutu menjadi lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi.	Mengembangkan dashboard mutu terintegrasi berbasis *real-time* pada 2026–2027.	Dokumen Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, SOP.
3	Implementasi PPEPP telah berjalan konsisten, namun benchmarking eksternal masih terbatas.	Pelaksanaan AMI, RTM, Monev, serta reviu standar mutu secara berkala.	Pemanfaatan hasil evaluasi untuk *benchmarking* eksternal masih terbatas.	Tindak lanjut hasil evaluasi terdokumentasi dan digunakan sebagai dasar revisi standar.	Memperluas benchmarking, kerja sama penjaminan mutu, dan implementasi praktik baik dengan perguruan tinggi lain pada 2026–2027.	Laporan AMI, RTM, Monev, Dokumen Tindak Lanjut, Revisi Standar SPMI. Benchmarking